

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### a. Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibahas oleh peneliti, yaitu:

1. Dengan ini dapat disimpulkan dari Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30 dari penjelasan para mufassir yaitu Allah menciptakan khalifah di muka bumi tentu mempunyai alasan dan tujuan yang jelas. Dengan itu malaikat bertanya dengan memohon penjelasan hikmah yang tersembunyi dibalik itu, mengapa? Siapa? Yang dikehendahi tersebut malainkan makhluk yang akan merusak dan juga menumpahkan darah. Mengapa malaikat berkata seperti itu, karna Malaikat memiliki pengalaman masa lalu di bumi. Yaitu begitu jumlahnya sudah banyak, mereka akan merusak dan saling menumpahkan darah. Sedangkan kami (Malaikat) diciptakan sebagai mahluk yang patuh, tunduk, taat, dan setia. Akan tetapi yang diangkat menjadi khalifah tersebut dari makhluk lain. Dengan ini Allah menjawab bahwa memang yang di kalkulasikan oleh malaikat benar mengenai merusak dan juga menumpahkan darah, yang mungkin akan terjadi perusakan bukan oleh Adam, akan tetapi oleh cucunya, dan juga permasalahan tersebut merupakan perjalanan hidup dalam menuju kesempurnaan, dimana nantinya Allah akan menjadikan di antara mereka yaitu seorang Rasul, orang yang beriman dan juga taat akan ibadahnya.
2. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 31, dapat disimpulkan yaitu Allah memberikan segala pembelajaran kepada Adam dalam tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Dengan tanggung jawab besar tersebut tentu Allah memberikan ilmu yang berbeda dari pengetahuan biasanya.

Dan setelah itu Allah bertanya kepada Malaikat dengan bertujuan untuk

Ahmad Taqiyuddin Ilman Nafi, 2022

*NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 30-34 DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuktikan atas pertanyaan perihal merusak dan juga menumpahkan darah.

3. Menurut para mufassir dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 32 dapat disimpulkan yaitu para Malaikat tidak mengetahui pertanyaan tersebut pun mengakui seraya mensucikan. Allah bahwasanya Allah adalah sumber dari segala pengetahuan dan Allah menjadikan khalifah di bumi tanpa hikmah dan manfaat. Allah lebih mengetahui siapa yang pantas tuk menjadi khalifah, dan Allah maha bijaksana dalam segala tindakan-Nya termasuk dalam penetapan makhluk sebagai khalifah.
4. Dapat disimpulkan mengenai Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 33 dari penjelasan para mufassir yaitu setelah Allah mengajarkan nama-nama kepada Adam, dan Adam memberitahu atau mengajarkan kepada malaikat. Akan tetapi malaikat tersebut tidak mengetahui dan mengakui keterbatasan mereka. Dengan demikian Allah mengatakan bahwa Allah mengetahui segala hal, baik itu tentang yang ada di langit dan di bumi. Dan Allah juga mengetahui siapa yang lebih pantas dalam mengemban amanah sebagai khalifah.
5. Dan juga dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 34 penjelasan para mufassir yaitu ayat yang menjadikan bukti bahwa derajat manusia lebih tinggi dari malaikat terbukti di ayat dan surat ini, dengan kelebihan manusia yaitu dengan bersujudnya malaikat sebagai tanda hormatnya kepada Adam atas kelebihan yang dimilikinya.

Dan juga nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-baqarah ayat 30-34, yaitu:

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34, terdapat delapan poin, yaitu beriman kepada Allah, mengenal nama Allah, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya, menghindari dari perbuatan tercela, pentingnya untuk bertanya, keharusan menuntut ilmu, bersikap rendah hati, dan pemaaf.

Dan juga implikasi dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dan pembelajaran pada PAI yang mengacu pada teori Rulam Ahmadi, yaitu:

#### 1. Peserta didik

Allah diposisikan sebagai guru, karena Allah mengajarkan kepada Adam tentang segalanya, dalam bentuk membekalkan Adam sebagai khalifah, sedangkan Adam diposisikan sebagai murid atau peserta didik dalam rangka menggapai tujuan yang yaitu menjadi wakil Allah dalam bumi. Begitu juga dengan Malaikat yang memosisikan sebagai Peserta didik, dan Adam memosisikan sebagai guru berdasarkan perintah Allah untuk mengajarkan Malaikat.

#### 2. Pendidik guru

Dalam dunia pendidikan tentu posisi yang utama ataupun yang dapat menentukan suatu Negara maju ataupun tidaknya terdapat dalam pendidik atau guru. Pendidik menjadi profesi yang sakral karena pendidik menjadi kunci dalam segala hal yang berkaitan dengan pendidikan. Semua pekerjaan ataupun semua profesi, baik yang menggunakan perhitungan ataupun menggunakan logika, hingga berdialektika itu semua berkat pendidik. Manusia derajatnya tinggi juga berkat pendidik. Dan pendidik tidak terjadi dalam ruang kelas yang tertutup oleh bangunan saja. Akan tetapi semua dapat menjadi pendidik, selama terjadinya proses belajar dan mengajar.

#### 3. Kurikulum

Dengan adanya kurikulum itu sangat bermanfaat bagi para pendidik, kurikulum dapat memberikan suatu patokan dalam pembelajaran. Contohnya dalam pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik, dengan adanya kurikulum peserta didik dapat lebih teratur dalam mendapatkan proses pembelajarannya.

#### 4. Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran tentu dibutuhkannya sebuah metode agar menarik minat atau dapat lebih mewarnakan suasana dalam ruang pembelajaran. Metode apapun yang nantinya akan diterapkan oleh pendidik tentu harus berdasarkan pengalaman

dan juga minat dari siswa, agar metode tersebut menarik perhatian dan membuat kelas semakin hidup dan terhindar dari pembelajaran yang membosankan.

#### 5. Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran sangat dibutuhkan yang namanya media pembelajaran. Disadari maupun tidak, kelas juga merupakan sarana sebagai media pembelajaran, termasuk lapangan olahraga juga masuk kedalam media atau alat dalam membantunya proses pendidikan.

#### **b. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang semoga penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dan implikasi terhadap pembelajaran PAI

1. Bagi program studi IPAI, semoga dengan penulisan ini dapat berguna untuk membuka wawasan dalam pengambilan judul skripsi tentang tafsir. Dan juga penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswa IPAI.

2. Bagi pendidik diharapkan penelitian ini dapat menjadikan rujukan dan juga bahan ajar dalam sekolah, lebih khususnya pada pendidik PAI yang ada dalam sekolah.

3. Dan untuk peneliti, permohonan maaf bila terjadinya kelemahan baik itu terdapat pada konsep maupun teknis dalam penyusunan penelitian ini. Dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan khususnya dalam mempererat keimanan kita.